



---

**SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI****Oleh****Nurdiansyah<sup>1</sup>, Gepria Arnise<sup>2</sup>, Wiwing Apriliansyah<sup>3</sup>, Guritno Dimas Hadi<sup>4</sup>, Widya Andini<sup>5</sup>, Anggea Selvitra<sup>6</sup>, Amelia Syafitri<sup>7</sup>, Sri Puspita<sup>8</sup>, Tantrike Helsa<sup>9</sup>, Fitri Wahyuna<sup>10</sup>, Ardhelia Safitri<sup>11</sup>****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Riau  
E-mail: [1kkndesapembatang07@gmail.com](mailto:1kkndesapembatang07@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 03-08-2022**Revised: 13-08-2022**Accepted: 22-09-2022***Keywords:***Socialization; Dangers Of Drug; Leaners*

**Abstract:** *The purpose of socialization of the dangers of drugs in high SMA N 1 Pangean Kuantan Singingi so that participants can know and understand the impact of drug use both physically and psychologically. Drug abuse is increasing day by day. The danger of drugs is a threat to the younger generation and can cause dependence. In this modern era of sophisticated drugs become a problem for mankind in various parts of the Earth. Therefore, through the socialization of the dangers of drugs is able to improve the understanding of SMA N 1 Pangean about the types of narcotics, the impact of drug use that can damage physical and psychological health and how to prevent and overcome drug abuse among adolescents. With a lot of knowledge and good about the dangers of drugs, it is expected to be able to provide information in order to suppress the rise of drugs. For this reason, this socialization activity can provide understanding to adolescents so that they can fortify the younger generation from drug abuse.*

---

**PENDAHULUAN**

Narkoba atau yang dikenal sebagai obat-obatan terlarang merupakan salah satu ancaman yang dapat merusak generasi bangsa. Permasalahan narkoba di Indonesia pada saat sekarang ini menjadi masalah yang krusial dan meresahkan. Terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah penyalahgunaan narkoba yang signifikan, kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin merajalela serta semakin luasnya penyebaran narkoba diberbagai kalangan. Dampak dari penyalahgunaan narkoba dapat merusak kesehatan fisik maupun psikis penggunanya. Modernisasi memberikan dampak negatif terkhusus remaja sebagai contoh yaitu penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan minuman keras serta kenakalan remaja lainnya. Kurangnya informasi dan pemahaman akan bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu faktor maraknya penyalahgunaan narkoba. Selain itu, rasa ingin tahu yang besar dan mencari jati diri di usia remaja yang masih labil mendorong seseorang untuk mencoba dan akhirnya berujung pada ketergantungan.



Narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan remaja saja, namun juga kalangan dewasa, bahkan anak-anak sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba dan beberapa sudah menjadi pengedar. Adapun upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba yaitu dengan pendidikan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba agama dan akhlak, bimbingan dan pengawasan (Bahri et al., 2017). Dampak narkoba sangat merugikan penggunaannya, tidak hanya mengganggu kesehatan fisik namun juga psikologis. Dampak psikologis yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba antara lain yaitu gelisah, sulit berkonsentrasi, merasa tidak aman, hilang kepercayaan diri, kejang, dan agiatif bahkan bunuh diri. Selain itu, dampak lain terhadap lingkungan sosial yaitu individual, gangguan mental, anti sosial serta asusila dan masa depan suram (Prawiro, 2013).

Penyuluhan dan pembinaan terhadap dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat penting dilakukan sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sosialisasi terkait bahaya narkoba dikalangan generasi muda harus kita tingkatkan. Sosialisasi bahaya narkoba dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 bertujuan memberikan pemahaman terkait dampak penyalahgunaan narkoba dan cara menanggulangnya apabila terjadi ditengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak pada kesehatan fisik dan psikis penggunaannya. Selain itu, narkoba dapat menimbulkan rasa ketergantungan dan menghancurkan masa depan generasi muda. Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba sudah banyak dilakukan terkhusus dikalangan remaja. Salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba kepada peserta didik, meningkatkan kegiatan keagamaan dan edukasi akhlak kepada peserta didik, pendekatan dengan orangtua atau wali peserta didik dengan memberikan pemahaman terkait bahaya narkoba serta pergaulan yang baik merupakan aspek penting (Rezaky, 2020). Peran dari semua pihak dibutuhkan dalam upaya pemberantasan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk orang tua, guru, masyarakat dan ikut serta membantu anak atau remaja yang telah terjerumus gemerlap narkoba (Esther et al., 2021).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukannya penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi guna menyebarkan informasi kepada pelajar terkait bahaya narkoba yang diharapkan nantinya dapat menjadi motor penggerak dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini merupakan peserta didik kelas X, XI dan XII serta guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 300 orang peserta didik dan 15 orang guru. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 di lingkungan Sekolah



Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah, Kapolsek Kecamatan Pangean dan BNN Kabupaten Kuantan Singingi. acara pembukaan, pemberian materi dan acara terakhir yaitu sesi tanya jawab.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik mendapat pemahaman seputar bahaya penyalahgunaan narkoba, peserta didik menjadi tahu dan paham akan bahaya narkoba.

Adapun tahapan kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Persiapan Sosialisasi**

- a. Permohonan izin kegiatan kepada Kepala SMA Negeri 1 Pangean
- b. Koordinasi dengan Kapolsek Kecamatan Pangean
- c. Koordinasi dengan BNN Kabupaten Kuantan Singingi

#### **2. Pelaksanaan Sosialisasi**

##### **a. Pembukaan**

Sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh koordinator KKN UNRI

##### **b. Penyampaian materi**

Materi sosialisasi disampaikan kepada siswa tentang kasus penyalahgunaan narkoba, golongan narkoba, cara mengenali pengguna narkoba, dampak penggunaan narkoba dan cara pencegahannya. Materi disampaikan ± 45 menit.

##### **c. Diskusi/Tanya Jawab**

Setelah materi disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung ± 10 menit.

Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut, dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Pangean, Kapolsek Kecamatan Pangean dan BNN Kabupaten Kuantan Singingi.



**Gambar 1. Koordinasi dengan Kapolsek Kecamatan Pangean**



Setelah kegiatan koordinasi dilakukan, maka didapatkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba pada Jum'at, 5 Agustus 2022 yang diikuti oleh peserta didik dan guru SMA Negeri 1 Pangean. Acara dimulai dengan pembukaan oleh Koordinator KKN Universitas Riau. Kemudian penyampaian materi oleh narasumber. Penyampaian materi pertama oleh Kapolsek Kecamatan Pangean, memberikan informasi terkait jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba dari aspek fisik dan psikis. dan cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya, penyampaian materi oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah persentase kasus penyalahgunaan narkoba sekaligus mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut serta mengambil peran dalam memberantas narkoba dengan melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.



**Gambar 2. Penyampaian materi oleh Kapolsek Pangean dan BNN Kabupaten Kuantan Singingi**

Setelah materi sosialisasi disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab yang berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan oleh narkoba. Penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi sesuai fakta dan kejadian yang benar adanya serta pengalaman dalam menangani kasus narkoba. Metode ini dinilai efektif digunakan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018). Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menjadi tahu dan paham seputar bahaya narkoba, sehingga siswa dapat membentengi diri dari hal-hal yang mengarah pada tindakan penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan dan pemahaman terkait bahaya narkoba dapat mendorong semangat peserta untuk melakukan berbagai aktifitas positif dan membentengi diri dari narkoba. Setelah selesai sesi tanya jawab, maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama narasumber. Kegiatan foto bersama narasumber dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3. Foto bersama kegiatan sosialisasi**

Beberapa hal penting yang perlu dilakukan dalam upaya memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja khususnya peserta didik usia SMA yaitu dengan menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang sehat dan baik dan mendukung peserta didik mengeksplorasi bakatnya serta pengawasan terhadap peserta didik oleh orangtua, guru maupun masyarakat. Upaya selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya pre emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral dan agama pada diri peserta didik, upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh semua pihak termasuk orang tua, guru dan masyarakat (Indrajaya et al., 2021). Serta upaya represif apabila terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu tercapainya pemahaman peserta didik meliputi berbagai jenis-jenis narkoba, dampak narkoba dari aspek fisik dan psikologis, cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Peserta dapat berpikir positif dan dapat membentengi generasi muda khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dari bahaya penyalahgunaan narkoba

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Pangean, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi dan Kapolsek Kecamatan Pangean yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam berlangsungnya kegiatan sosialisasi ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan sosialisasi penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- [2] Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek hukum pidana penyalahgunaan narkoba bagi remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75-88.
- [3] Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. Suluh Abdi : *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.
- [4] Prawiro, R. A. (2013). Jeratan penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan remaja. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.
- [5] Putra, J. R. (2018). Analisis komunikasi persuasif badan narkoba nasional kota samarinda dalam sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas kota samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
- [6] Rezeky, W. (2020). Upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di min 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- [7] Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat berdasarkan undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba demi tercapainya tujuan berbangsa dan bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9.